

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat dihasilkan beberapa kesimpulan:

1. Struktur pasar karet lelang di Kabupaten Kuantan Singingi menghadapi struktur pasar oligopsony. Struktur pasar juga menunjukkan bahwa tidak terjadinya diferensiasi terhadap produk di tingkat petani dan pedagang, hambatan petani dan pedagang untuk masuk ke pasar lelang tidak ada. Status Pengetahuan petani dan pedagang terhadap biaya, harga, dan kondisi sangat baik.
2. Perilaku pasar pada pasar lelang di kabupaten kuantan Singingi menunjukkan bahwa penentuan harga berdasarkan penawaran yang dilakukan oleh petani karet dan pedagang. Sistem pembayaran yang dilakukan secara tunai tanpa adanya hutang, kerjasama antar lembaga didasarkan atas lamanya mereka melakukan hubungan dagang dan adanya rasa saling percaya sehingga hubungan terjalin dengan baik.
3. Kinerja pasar dapat dilakukan dengan mencari nilai biaya pemasaran, margin pemasaran, keuntungan pemasaran, *farmer's share*, dan efisiensi pemasaran. Berdasarkan analisis pemasaran lelang karet di Kabupaten Kuantan Singingi, nilai margin pemasaran sebesar Rp 2.625,03/Kg artinya nilai margin pemasaran kecil atau kurang dari 50% sehingga menyebabkan sistem distribusi saluran pemasaran ini efisien. Total biaya pemasaran sebesar Rp 2.221,76/Kg dengan nilai keuntungan pemasaran sebesar Rp 403,27/Kg artinya pemasaran pasar lelang mengalami keuntungan. *Farmer's share* atau bagian yang diterima petani sebesar 77,90 % artinya *farmer's share* lebih dari 50 % sehingga dikatakan efisien. Efisiensi pemasaran sebesar 18,70 % artinya pemasaran lelang karet efisien karena saluran pemasaran yang dilalui pada pasar lelang pendek.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat dihasilkan beberapa saran :

1. Berdasarkan Nilai efisiensi pemasaran pasar lelang karet di Kabupaten Kuantan Singingi sebesar 18,70% artinya efisien, maka diharapkan Lembaga APKARKUSI agar tetap mempertahankan dan melanjutkan pemasaran pasar lelang karet di Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Dilihat dari jumlah petani karet yang bergabung kedalam APKARKUSI masih sedikit, diharapkan dukungan dan peran dari pemerintahan dengan penguatan fungsi Lembaga APKARKUSI untuk meningkatkan kinerja pasar lelang di Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Penelitian yang dilakukan di Kabupaten Kuantan Singingi masih pada pasar lelang karet, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang mendalam juga pada pasar konvensional.

